

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI



Oleh

Nama : SYARIFAH ISYIANA M.

Nomor Mahasiswa : 04311359

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2006

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

Ditulis dalam dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
Memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Oleh:

Nama : SYARIFAH ISYIANA M.
Nomor Mahasiswa : 04311359
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2006

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

Ditulis dalam dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
Memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia



Oleh:

Nama : SYARIFAH ISYIANA. M
Nomor Mahasiswa : 04311359
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah saya tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 2006

Penulis,

Syarifah Isyiana Mukharir

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA**

Nama : SYARIFAH ISYIANA, M
Nomor Mahasiswa : 04311359
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 Juni 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Drs. Murdiyono Tri Widodo, MS.i

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Perlembar Saham Pada
Perusahaan Yang Tergabung dalam Indeks LQ-45
Di Bursa Efek Jakarta**

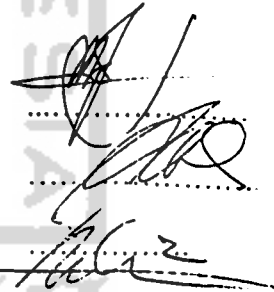
Disusun Oleh: SYARIFAH ISYIANA MUKHARIR
Nomor mahasiswa: 04311359

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 14 Juni 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Drs. Murdiyono Triwidodo, M.Si

Penguji I : Drs. Abdul Moin, MBA

Penguji II : Dr. Zaenal Arifin, M.Si



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Ini Saya Persembahkan Untuk:

- * Ayah Bundaku tercinta yang saya hormati yang selalu memberikan dukungan materiil dan spirituil serta doa hingga penyusunan Tugas Akhir ini selesai.*
- * Kakak – kakaku mas Tri, mba' Ndari, mba' Nia, mba Ana makasih atas nasehat – nasehat dan dukungannya*
- * Mas Nick, thank's atas kasih sayang, kesetiaan, saran, kritik n supportnya*
- * Sahabat – sahabatku Izal, Fitri, Lina, Dani, Widya, Ozi', Windi, Guruh, Anin, Lia, Retno, Nanik makasih atas persahabatannya*
- * Teman – teman semua yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu.*

MOTTO

Ambillah waktu untuk berfikir, itu adalah sumber kekuatan.
Ambillah waktu untuk bermain, itu adalah rahasia dari masa muda yang abadi.
Ambillah waktu untuk berdoa, itu adalah sumber ketenangan.
Ambillah waktu untuk belajar, itu adalah sumber kebijaksanaan.
Ambillah waktu untuk mencintai dan dicintai, itu adalah hak istimewa yang diberikan Tuhan.
Ambillah waktu untuk bersahabat, itu adalah jalan menuju kebahagiaan.
Ambillah waktu untuk tertawa, itu adalah musik yang menggetarkan hati
Ambillah waktu untuk memberi, itu adalah membuat hidup terasa berarti.
Ambillah waktu untuk bekerja, itu adalah nilai keberhasilan.
Ambillah waktu untuk beramal, itu adalah kunci menuju surga.

Kemauan menjadikan seseorang sabar dan tak kenal rugi dalam setiap hal, tabah menghadapi kesulitan yang datang bertubi-tubi, kuat untuk mencapai segala yang dicita-citakan demi kebaikan dan perbaikan hidupnya
(Mustofa Al Ghozali)

Harta yang paling menguntungkan ialah SABAR, Teman yang paling akrab adalah AMAL. Pengawal pribadi yang paling waspada DIAM. Bahasa yang paling manis SENYUM. Dan ibadah yang paling indah tentunya KHUSYUK,

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi dividen per lembar saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta. Permasalahan yang akan dibahas adalah (1) Apakah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Per Share tahun sebelumnya dan Earning Per Share (EPS) secara simultan/serentak berpengaruh terhadap Dividen Per Lembar Saham, (2) Apakah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Per Share tahun sebelumnya dan Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta? Data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperlukan yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data keuangan diambil dari ICMD tahun 2002 sampai dengan tahun 2004. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang dianalisis dengan program SPSS for Windows

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa dari keempat variabel independen (current ratio, debt to equity ratio, devidend per share tahun sebelumnya dan earning per share) tersebut secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Dividend Per Share. Demikian juga setelah dilakukan pengujian secara parsial dari kelima variabel independen tersebut didapatkan bahwa dua variabel (DPS-1 dan EPS) signifikan berpengaruh terhadap DPS dan dua variabel yang lain yaitu CR dan DER terbukti tidak signifikan berpengaruh terhadap DPS. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hasil penilai F_h tabel, dari output diperoleh F_h hitung sebesar 0.0058168. Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5 %. Maka dari tabel distribusi t didapat 2.021 sehingga $0.0058168 < 2.021$ atau dengan kata lain t hitung lebih kecil dari t tabel, artinya bahwa Tidak semua variabel independen seperti current ratio, debt to equity ratio, devidend per share tahun sebelumnya dan earning per share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap devidend per share Pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2004

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan kekuatan lahir dan batin serta rahmad dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Faktor yang mempengaruhi Dividen Per Lembar Saham pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2002 - 2004, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana strata S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan bimbingan dan dorongan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu atas segala bantuan dan bimbingan tersebut, penulis dengan hati yang tulus mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Edy Sunandi Hamid, M.Ec. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Murdiyono Triwidodo, M.Si selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak atau ibu dosen yang banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah bundaku yang selalu memberikan dukungan baik materiil maupun spiritual, doa dan juga dengan sabar, penuh dengan kasih sayang serta tulus ikhlas merawat mendidik dan mengajarkan segala kebaikan dan juga dengan ketulusan doanya yang selalu menyertaiku dalam menjalani hidup ini.
6. Kakak – kakaku mas Tri, mba' Ndari, mba' Nia, mba' Ana terimakasih atas nasehat dan dukungannya
7. Mas Nick, yang telah memberikan warna dalam hidupku thank's atas kasih sayang, doa, kesetiaan, saran, kritik dan supportnya.
8. Sahabat – sahabatku Mas Izal, Fitri, Lina, Dani, Widya, Ozi', Windi, mas Guruh, Anin, mba' Lia, Retno, Nanik makasih atas persahabatannya. To Hendri thank's for all.
9. Temen-teman KKN angkatan 31, Rita, Ocin, Zabo, Nando, Windi, Pitra, Fandi, Irwan, Tri, Mas Eko, Aryo jangan memutuskan silaturahmi ya.
10. Teman – teman semua yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan pahala yang berlimpah atas budi baik mereka, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini

bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2006

Penyusun

(Syarifah Isyiana Mukharir)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL SKRIPSI.....	ii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Batasan Masalah.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	13
2.2.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.2.3. Pengertian Dividen.....	14
2.2.4. Studi Mengenai Kebijakan Dividen	16
2.2.5. Macam-Macam Dividen.....	18
2.2.6. Berbagai Macam Kebijakan Dividen	18
2.2.7. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	20
2.2.8. Teori Kebijakan Dividen	23
2.2.9. Dividen Per Lembar Saham.....	24
2.2.10. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Per Share	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Populasi dan Sampel.....	27
3.2. Pendekatan Studi.....	27
3.3. Data Yang Dibutuhkan.....	28
3.4. Alat Pengumpul Data.....	29
3.5. Pengolahan dan Analisis Data	29

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Menghitung Analisis Regresi Linier Berganda	37
4.2. Analisis Dan Pembahasan	43
4.2.1. Makna Konstanta	43
4.2.2. Makna Koefisien Current Ratio (X1).....	44
4.2.3. Makna Koefisien Debt to Equity Ratio (X2).....	44
4.2.4. Makna Koefisien Devidend Per Share Tahun Sebelumnya (X3)	44
4.2.5. Makna Koefisien Earning Per Share (X4).....	44
4.3. Pengujian Hipotesis.....	45
4.3.1. Pengujian secara serentak atau simultan (uji F).....	45
4.3.2. Pengujian secara individu/parsial (Uji T).....	48
4.3.3. Menghitung koefisien diterminasi (R^2) dengan nilai F tabel.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Keterbatasan Denelitian dan Saran Untuk Penelitian Berikutnya.	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ringkasan faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen.....	14
Tabel 3.1.	Daftar nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.....	28
Tabel 4.1.	Current Ratio, Deviden Per Share, DPS-1, EPS.....	39
Tabel 4.2.	Perhitungan rata-rata dan deviasi standar dari variabel independen dengan variabel dependen.....	41
Tabel 4.3.	Hasil Analisis regresi linier berganda.....	43
Tabel 4.4.	Hasil Uji F.....	46
Tabel 4.5.	Hasil koefisien diterminasi dengan nilai F tabel.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Nilai tabel distribusi F	47
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit diprediksikan oleh para investor. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen atau *capital gain*. Dividen adalah bagian laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham, dimana bagian laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham adalah laba ditahan (*Retained earning*). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Dividen dihasilkan dari laba bersih perusahaan setiap tahunnya, dicari dengan cara penjualan dalam satu periode dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ada pada periode yang sama.

Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau harga saham. Selain itu tujuan pembagian dividen juga untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dalam kebijakan dividen, manajer keuangan akan dihadapkan kepada keputusan atau pilihan penggunaan keuntungan yang

diperoleh dibagikan dalam bentuk dividen, ditahan untuk keperluan tambahan investasi atau tambahan keduanya. Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan kelangsungan hidup dan untuk pertumbuhan perusahaan.

Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya melainkan sejumlah tertentu harus ditahan untuk keperluan menambah investasi. Sementara itu pemodal (investor) yang tidak suka resiko (*risk averter*) akan mensyaratkan bahwa semakin tinggi resiko suatu perusahaan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai imbalan terhadap resiko (*risk*). Disamping itu, dividen yang dibagikan saat ini mempunyai nilai lebih daripada capital gain yang akan diterima dimasa yang akan datang. Dengan demikian, pemodal yang takut resiko lebih menyukai dividen daripada capital gain. Situasi ini menyebabkan pertentangan dua pihak yang berkepentingan, yaitu kepentingan perusahaan (dengan laba ditahannya yang digunakan untuk menambah investasi) dan kepentingan pemodal (dengan dividennya). Besar atau kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan berbagai faktor.

Berbagai penelitian mengemukakan banyak faktor yang mempengaruhi penentuan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemilik saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain: 1) *Aturan legal*. Dalam hal ini

menentukan batas-batas legal dimana kebijakan dividen perusahaan yang telah dibuat dapat dilaksanakan. 2) *Kebutuhan akan dana*. Semakin besar kebutuhan dana perusahaan berarti semakin kecil kemampuan membayar dividen. 3) *Likuiditas*. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama untuk keputusan dividen. 4) *Posisi solvabilitas* perusahaan, apabila perusahaan dalam kondisi insolvensi atau solvabilitasnya kurang menguntungkan, biasanya perusahaan tidak membagikan dividen. Hal ini disebabkan laba yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk memperbaiki struktur modalnya. 5) *kemampuan meminjam*. Posisi yang likuid bukanlah satu-satunya cara untuk menyediakan fleksibilitas finansial terhadap ketidakpastian. Apabila perusahaan tidak mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan pinjaman, juga merupakan fleksibilitas finansial yang tinggi sehingga kemampuan untuk membayar dividen juga tinggi. 6) *Batasan didalam kontrak utang*. Biasanya batasan didalam kontrak utang dibuat oleh para kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. 7) *Kontrol perusahaan*. Apabila perusahaan membayar dividen cukup besar, mungkin perusahaan membutuhkan penentuan modal dimasa mendatang melalui penjualan saham baru untuk membelanjai kesempatan investasi yang menguntungkan. Beberapa pendapat mengenai kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi dividen per lembar saham antara lain sebagai berikut.

Menurut Bambang Riyanto (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dividen per lembar saham yaitu : (1) Posisi Likuiditas Perusahaan (*Current Ratio*), (2) Kebutuhan Dana Untuk Membayar Hutang (*Debt Equity Ratio*), (3). Tingkat

Pertumbuhan Perusahaan (*Earning Per Share*) dan (4) Pengawasan terhadap Perusahaan (kontrol).

Menurut Martin dkk (1991) sebagaimana dikutip dalam Mutaminah dan Sulisty (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi dividen per lembar saham yaitu : (1). Posisi Likuiditas (*Current Ratio*), (2). Kemungkinan pendapatan diramalkan (EPS), (3). Kontrol pemilikan dan (4). Inflasi.

Sedangkan menurut Litner (1956) sebagaimana dikutip dalam Mutaminah dan Sulisty (2000) faktor yang mempengaruhi dividen per lembar saham adalah besarnya dividen per share tahun sebelumnya, dan *earning per share* (EPS).

Dari semua faktor diatas mempunyai peranan yang sama pentingnya, tetapi disini penulis hanya akan membahas *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya (DPS-1)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Menurut Bambang Riyanto posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang paling penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan para pemegang saham. Karena makin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu mendatang, makin tinggi "*dividend pay out ratio*" nya. Sedangkan faktor yang lain adalah *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Di sini DER dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar utang, karena jika perusahaan tersebut dapat menjaga kemampuan untuk tetap dapat membayar angsuran maupun bunganya maka dengan sendirinya akan berpengaruh terhadap besarnya "*dividend pay out ratio*" nya. Sedangkan EPS dapat menentukan bahwa suatu perusahaan sudah

dikatakan mampu kerana dapat membagikan laba untuk pemegang saham. Dan juga dividen per share dipengaruhi oleh tingkat Earning Per Share yang diperoleh perusahaan dan pada umumnya perusahaan tidak bersedia untuk mengurangi besarnya dividen per share sehingga dividen per share tahun sekarang dipengaruhi oleh dividen per share tahun sebelumnya (Lintner, 1956).

Hingga saat ini, perkembangan perusahaan yang telah go public di Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan latar belakang industri yang beragam. Salah satunya adalah perusahaan yang terdaftar dalam indek LQ-45. Penulis memilih perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 untuk penelitian dividen ini karena LQ-45 memuat 45 saham yang paling likuid di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Selain itu saham-saham penyusun LQ-45 ini memiliki kapitalisasi pasar sebesar 70 hingga 80 % dari total kapitalisasi saham di BEJ sehingga pergerakan transaksi perusahaan termasuk dalam LQ-45 mewakili aktivitas BEJ secara keseluruhan. Dan pada perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 tersebut hampir setiap tahunnya ada pembagian dividen. Hal ini membuktikan perusahaan tersebut layak dijadikan sarana investasi. Karena dividen dan capital gain menjadi harapan penghasilan investor dari nilai saham yang dipunyai. Dan yang menjadi pertimbangan lain dalam memilih perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 adalah tersedianya data-data yang penulis butuhkan, yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasar permasalahan tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya (DPS-1)*, dan *Earning Per Share (EPS)* secara parsial terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya (DPS-1)*, dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian pada penelitian ini, maka pemberian batasan-batasan terhadap beberapa istilah berikut ini:

1. Pada penelitian ini mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi dividen per lembar saham seperti *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta.
2. Yang menjadi objek penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam mengambil keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk dividen per share bagi perusahaan yang sahamnya terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.
2. Bagi akademis penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran dividen per lembar saham sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.
3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal (khususnya instrumen saham). Dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran dividen per lembar saham diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham biasa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Dividen Per lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2002-2004. Walaupun penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Per Lembar Saham telah banyak dilakukan di Indonesia, namun ada beberapa perbedaan khususnya pada variabel-variabel yang digunakan. Banyak penelitian menunjukkan bahwa dividen yang naik sering dikaitkan dengan naiknya harga saham, sementara penurunan dividen secara umum menunjukkan bahwa harga saham turun. Hal ini menunjukkan bahwa investor secara umum lebih menyukai dividen daripada capital gain. Berarti pula bahwa terdapat adanya informasi yang penting (*information content*) dalam pengumuman dividen. Fenomena ini terjadi karena informasi bagi investor tentang kondisi perusahaan sangat terbatas, sehingga salah satu cara yang mereka gunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dengan melihat naik turunnya dividen.

Litner (1956) sebagaimana dikutip oleh Mutaminah dan Sulisty (2000) meneliti yang hasilnya adalah bahwa deviden per share dipengaruhi oleh tingkat earning per share yang diperoleh perusahaan dan pada umumnya perusahaan tidak bersedia untuk mengurangi besarnya dividen per share sehingga dividen per share tahun sekarang dipengaruhi oleh dividen per share tahun sebelumnya.

Parthington (1989) sebagaimana dikutip dalam Sunarto (2003) dalam penelitiannya menunjukkan beberapa variabel yang mempengaruhi penentuan dividen yaitu: profitabilitas, stabilitas dividen dan earning, likuiditas dan cash flow, investasi dan pembiayaan. Bukti empiris yang menghubungkan profitabilitas dengan dividen menurut Parthington (1989) sebagaimana dikutip dalam Sunarto (2003) yang dilakukan oleh Parthington (1989) menunjukkan bahwa profit sebagai pengganti variabel cash flow secara signifikan berpengaruh terhadap dividen. Parthington (1989) sebagaimana dikutip (2003) menunjukkan bukti bahwa stabilitas dividen dan erning merupakan variabel yang penting (berarti) mempengaruhi preferensi investor untuk memperoleh dividen dimasa mendatang pada level signifikansi 0,001 (kurang dari 1%). Sementara variabel likuiditas dan investasi berada pada peringkat dibawahnya setelah variabel stabilitas dividen dan erning yang berpengaruh terhadap pendapatan dividen dimasa depan. Sementara variabel cash flow (kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan) bersifat saling mengganti (komplementer) dengan variabel profit. Sedangkan variabel pembiayaan (external finance) dianggap sebagai kendala para manajer terhadap pembayaran dividen, sehingga para manajer cenderung tidak mempertimbangkan pembiayaan pada saat pembayaran dividen. Dengan kata lain pembiayaan tidak signifikan berpengaruh terhadap dividen.

Menurut Bambang Riyanto (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dividen yaitu: (1) Posisi Likuiditas Perusahaan (current Ratio), (2) Kebutuhan Dana

untuk Membayar Hutang (Debt to Equity Ratio), (3) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (Earning Per Share) dan Pengawasan terhadap perusahaan (Kontrol).

Menurut Martin (1991) sebagaimana dikutip dalam Mutaminah dan Sulistyono (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi dividen per lembar saham yaitu: (1) Posisi Likuiditas (Current Ratio), (2) Kemungkinan Pendapatan Diramalkan (Earning Per Share), (3) Kontrol Pemilikan dan (4) Inflasi.

Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap dividen per share. Beda penelitian ini dengan penelitian sejenis terdahulu adalah rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *dividend per share tahun sebelumnya* dan *earning per share*. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan *cash flow liquidity ratio* ataupun *cash ratio*. Alasan penulis menggunakan (1) *current ratio* karena menurut Bambang Riyanto posisi kas atau likuiditas (*Current ratio*) dari suatu perusahaan merupakan faktor yang paling penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan para pemegang saham. Karena makin kuat posisi likuiditas perusahaan suatu perusahaan terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu mendatang makin tinggi "*dividen pay out ratio*" nya.(2) *Debt to equity ratio* karena *debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. (3) *Dividend per share tahun sebelumnya* karena *dividend per share*

tahun sebelumnya dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek di masa yang akan datang. Apabila dividen tidak diturunkan walaupun keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut turun maka kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan lebih besar. (4) *Earning Per Share* karena *earning per share* merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar *earning after tax* maka pendapatan dividen kas per lembar saham (*cash dividend per share*) yang akan diterima oleh para pemegang saham biasa (*common stock*) juga semakin besar.

Tabel 2.1
Ringkasan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen

No	Peneliti	Faktor	Keterangan
1.	Lintner (1956)	<ul style="list-style-type: none"> • Earning Per Share • Dividen Per Share Tahun Sebelumnya 	(+) Signifikan (+) Signifikan
2.	Parthington (1989)	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (EAT) • Likuiditas (CR) • Investasi (ROI) • Pembiayaan (DTA) • Earning (EPS) 	(+) Signifikan (-) Tidak Signifikan (-) Tidak Signifikan (-) Tidak Signifikan (+) Signifikan
3.	Bambang Riyanto (1995)	<ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio • Debt to Equity Ratio • Earning Per Share • Kontrol 	(+) Positif (-) Negatif (+) Positif (-) Negatif
4.	Martin Petty, Keown, Scott (1991)	<ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio • Earning Per Share • Kontrol • Inflasi 	(+) Positif (+) Positif (-) Negatif (-) Negatif

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas pengaturan kegiatan keuangan yang meliputi usaha untuk mendapatkan dana dan mengalokasikan dana secara efisien, termasuk didalamnya kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan Keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan itu disebut sebagai manajer keuangan. Dewasa ini manajer keuangan memegang peranan yang penting dimana tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan keuangan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan dan mencari dana. Manajer keuangan harus mampu untuk menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan, mengatur kombinasi sumber daya yang optimal dan mendistribusikan keuntungan (pembagian dividen). Beberapa keputusan manajer keuangan itu digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

2.2.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dibagi dalam tiga bidang keputusan yaitu:

(a) Keputusan Penggunaan Dana

Keputusan Penggunaan dana tersebut juga keputusan investasi yang tercermin pada sisi aktiva perusahaan sehingga akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan. Keputusan investasi berkaitan dengan usaha untuk mendanai kegiatan perusahaan. Dari kegiatan penanaman tersebut, perusahaan

mengharapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar dari jumlah dana yang ditanamkan.

(b) Keputusan Memperoleh Dana

Keputusan pendanaan akan tercermin pada sisi passiva perusahaan. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan penentuan sumber daya yang digunakan perusahaan. Pada kegiatan pemenuhan dana ini, dana perusahaan diperoleh dari sumber keuangan eksternal dengan cara menerbitkan aktiva finansial (selembar kertas mempunyai nilai pasar karena mempunyai hak memperoleh penghasilan). Salah satu sumber eksternal perusahaan adalah emisi saham baru pada pasar modal.

(c) Keputusan Dividen

Keputusan kebijaksanaan dividen berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan antara penggunaan dana untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan. Semakin tinggi laba yang ditahan berarti semakin rendah laba yang dibayarkan kepada pemegang saham. Dengan semakin tinggi tingkat dividen yang mengakibatkan bertambahnya tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dana dari harga saham

2.2.3. Pengertian Dividen

Secara umum pengertian dividen adalah pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham atau investor.

“Presentase dari pendapatan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai cash devident disebut deviden *Pay Out Ratio*”. (Bambang Riyanto, 1995:266)

Robert Ang (1997) menyatakan bahwa dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Deviden ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Cadangan yang diambil dari EAT dilakukan sampai cadangan mencapai minimum dua puluh persen dari modal yang ditempatkan. Modal yang ditempatkan adalah modal yang disetor penuh ditambah dengan modal yang belum disetor sehubungan dengan penerbitan saham baru seperti *rights* dan *warran*. Keputusan mengenai jumlah laba yang ditahan dan deviden yang akan dibagikan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dividen merupakan keputusan pembayaran dividen yang mempertimbangkan maksimalisasi harga saham saat ini dan periode mendatang. Dalam penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan ada perusahaan yang sudah merencanakan dengan menetapkan target *Devidend Payout Ratio* didasarkan atas perhitungan keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Penentuan besarnya *Devidend Payout Ratio* akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan. Setiap ada penambahan laba yang ditahan berarti ada penambahan modal sendiri dalam perusahaan dengan biaya murah. Adapun tujuan dari pembagian dividen adalah sebagai berikut: a) untuk memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham. Hal ini sangat beralasan, karena tingginya dividen yang dibayarkan akan

mempengaruhi harga saham. Sebagai investor menanamkan dananya dipasar modal adalah untuk mendapatkan dividen. Mereka percaya bahwa dividen yang tinggi mencerminkan bahwa prospek perusahaan bagus dimasa yang akan datang sehingga harga saham akan naik. b) Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan dibayarkannya dividen diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus. Sering kita jumpai bahwa sebagian perusahaan memberikan jumlah dividen tetap untuk setiap periode. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin diakui oleh investor bahwa perusahaan yang bersangkutan adalah mampu menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil-hasil kepada investor. c) Sebagian investor memandang bahwa resiko dividen adalah lebih rendah dibanding resiko kapital gain. d) Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk keputusan konsumsi. e) Dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor, sehingga melalui devidenlah pertumbuhan dan prospek perusahaan bisa diketahui oleh para investor dalam melakukan suatu investasi terhadap perusahaan-perusahaan yang dianggapnya memiliki komitmen yang jelas dalam kebijakan dividennya. (Suad Husnan, 1998)

2.2.4. Studi Mengenai Kebijakan Dividen

Salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen keuangan adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi dibagi dalam

bentuk laba ditahan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa, perusahaan selalu dihadapkan pada dua masalah yang penting dan berkaitan, Keputusan dividen dan pembalajaan jangka panjang. Disamping itu masih ada satu masalah lagi yaitu keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham, ketiga keputusan ini (kombinasinya) akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang mencerminkan dari harga pasar sahamnya. Keputusan dividen pada dasarnya akan menentukan barapa banyak keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa banyak keuntungan yang akan ditahan.

Dalam hal ini kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan sebagai laba dan selanjutnya untuk diinvestasikan kembali dimasa yang akan datang. Dalam merumuskan kebijakan dividen, manajer keuangan menghadapi *trade off*. Dengan mengasumsikan bahwa manajemen sudah memutuskan berapa banyak investasi dan memilih paduan utang modalnya untuk mendanai investasinya ini. Keputusan untuk membayar dividen yang besar berarti secara simultan memutuskan untuk menahan sedikit laba, jikalau ada ini nantinya menghasilkan keuntungan yang lebih besar pada pendanaan modal eksternal. Sebaliknya, dengan investasi dan keputusan pendanaan perusahaan, pembayaran dividen yang kecil akan berarti penahanan laba yang tinggi dengan lebih sedikit kebutuhan dana modal yang dihasilkan dari luar, yang tentu saja akan memberikan pengaruh yang besar terhadap internal perusahaan.

2.2.5. Macam-Macam Dividen

Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditinjau dari bentuknya ada dua macam yaitu:

(a) Dividen Tunai (Cash Dividen)

Merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash (tunai)

(b) Dividen Saham (Stock Dividen)

Merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham. Tujuan perusahaan memberikan stock dividen adalah untuk menghemat kas karena ada kesempatan investasi yang lebih menguntungkan namun hal ini akan mengakibatkan kekecewaan pemegang saham.

2.2.6. Berbagai Macam Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menanamkannya guna diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan secara tunai semakin meningkat maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk re-investasi. Ada bermacam-macam kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan antara lain: (Bambang Riyanto 1995 : 269)

a. Kebijakan dividen yang stabil

Banyak perusahaan yang menjalankan kebijakan dividen yang stabil, artinya jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap

selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham per tahunnya berfluktuasi. Dividen yang stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun, dan kenaikan pendapatan tersebut nampak mantap secara relatif permanen, barulah besarnya dividen per lembar saham dinaikkan.

- b. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus ekstra tertentu.

Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal perlembar saham setiap tahunnya. Dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan membayarkan dividen ekstra diatas jumlah minimal plus. Bagi pemodal ada kepastian akan menerima jumlah dividen yang minimal setiap tahunnya meskipun keadaan keuangan agak memburuk. Tapi di lain pihak kalau keadaan keuangan baik maka pemodal akan menerima dividen minimal tersebut ditambah dengan dividen tambahan.

- c. Penetapan pay out ratio yang konstan

Perusahaan yang menjalankan kebijakan ini menetapkan deviden pay out ratio yang konstan, misalnya 50 %. Ini berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham yang dibayarkan setiap tahunnya akan berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan netto yang diperoleh setiap tahunnya.

- d. Kebijakan dividen fleksibel

Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan ini menetapkan bahwa besarnya dividen pay out ratio setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

2.2.7. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan adalah (Weston J. Fled dan Copeland Thomas E, 1989: 98)

a. Posisi likuiditas perusahaan

Posisi kas atau likuiditas suatu perusahaan merupakan yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Dividen merupakan cash out flow, sehingga semakin kuat posisi likuiditas perusahaan berarti semakin besar kemampuan untuk membayar dividen.

b. Kebutuhan dana untuk membayar hutang

Apabila suatu perusahaan akan memperoleh hutang baru atau menjual obligasi baru untuk membiayai perluasan perusahaan, sebelumnya harus sudah direncanakan bagaimana caranya untuk membayar kembali hutang tersebut. Hutang dapat dilunasi pada hari jatuh tempo dengan mengganti hutang tersebut dengan hutang baru atau perusahaan harus menyediakan dana sendiri yang berasal dari keuntungan yangn diperoleh perusahaan,

c. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan makin besar kebutuhan dan untuk membiayai pertumbuhannya, perusahaan biasanya lebih senang untuk menambah labanya dari pada dibayarkan kepada pemegang sahamnya.

d. Pengawasan terhadap perusahaan

Variabel penting lainnya adalah kontrol atau pengawasan terhadap perusahaan. Ada perusahaan yang mempunyai kebijakan hanya membiayai ekspansinya dengan dana dengan dana yang berasal dari sumber internalnya saja. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa jika ekspansi dibiayai dengan dana yang berasal dari penjualan saham baru akan melemahkan kontrol dari kelompok dominan di dalam perusahaan. Demikian pula kalau membiayai ekspansi dengan hutang akan memperbesar resiko finansialnya.

e. Undang - undang

Undang – undang menentukan bahwa dividen harus dibiayai dari laba, baik laba tahun berjalan maupun laba tahun lalu yang ada dalam pos laba ditahan dalam neraca. Peraturan pemerintah menekankan pada tiga hal yaitu: peraturan laba bersih yang menyatakan bahwa dividen dapat dibayar dari laba saat ini atau tahun lalu, peraturan larangan pengurangan modal yang melindungi pemberian kredik karena adanya larangan untuk membayar dividen dengan mengurangi modal, dan peraturan kepailitan yang menyatakan bahwa perusahaan tidak dapat membayar dividen pada saat pailit karena kewajiban lebih besar dari aktiva.

f. Larangan dalam perjanjian hutang

Perjanjian hutang khususnya apabila merupakan hutang panjang yang membatasi kemampuan suatu perusahaan untuk membayar dividen kas. Larangan ini dibuat untuk melindungi kedudukan pemberi pinjaman.

g. Tingkat ekspansi aktiva

Semakin cepat suatu perusahaan berkembang, semakin besar kebutuhannya untuk membiayai ekspansi aktiva. Kalau kebutuhan dana dimasa depan semakin besar, perusahaan akan cenderung menahan laba dari pada pembayarannya.

h. Tingkat laba

Tingkat hasil pengembalian atas aktiva yang diharapkan akan menentukan pilihan relatif untuk membayar laba tersebut dalam bentuk dividen pada pemegang saham atau menggunakan di perusahaan tersebut.

i. Stabilitas laba

Suatu perusahaan yang mempunyai laba stabil sering kali dapat memperkirakan berapa besar laba di masa yang akan datang. Perusahaan ini cenderung membayarkan laba dengan presentase yang lebih tinggi dari perusahaan yang labanya berfluktuasi.

j. Posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak

Posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak sangat mempengaruhi keinginan untuk memperoleh dividen. Mereka memilih untuk mengambil pendapatan dalam bentuk peningkatan modal daripada dividen, karena dividen akan terkena pajak penghasilan yang lebih tinggi. Sedangkan pemegang saham dari suatu perusahaan yang memiliki orang banyak akan memilih pembayaran dividen yang lebih tinggi.

k. Pajak atas laba yang diakumulasikan secara salah.

Untuk mencegah pemegang saham hanya menggunakan perusahaan suatu perusahaan sebagai penyimpanan uang yang dapat digunakan untuk menghindari tarif pajak penghasilan pribadi yang tinggi, peraturan perpajakan perusahaan menentukan suatu pajak tambahan khusus terhadap penghasilan yang diakumulasikan secara tidak benar.

Namun dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut tidak semuanya digunakan melainkan hanya faktor current ratio, debt to equity ratio, dividend per share tahun sebelumnya dan earning per share.

2.2.8. Teori Kebijakan Dividen

Menurut Brigham (1983) menyebutkan ada tiga teori dari preferensi investor yaitu:

a. Dividend Irrelevance Theory

adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya.

b. Bird in-the Hand Theory

Myron Gordon dan j. Litner mengemukakan bahwa biaya modal sendiri akan naik jika dividen pay out ratio (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada capital gains.

c. Tax Differential Theory

Litzenberger Ramaswami menyatakan bahwa apabila dividen dikenai pajak dengan pajak yang lebih tinggi daripada pajak atas capital gain, pemodal menginginkan agar dividen tersebut dibagikan dalam jumlah yang kecil dengan maksud untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2.2.9. Dividen Per Lembar Saham

Dividen per lembar saham merupakan pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham atau investor. Hal ini sangat erat kaitannya dengan fungsi manajer keuangan terutama pada bagian keputusan mengenai dividen yang berkaitan dengan keputusan pemenuhan kebutuhan dana, hal ini diasumsikan sebagai berikut : Presentase dari pendapatan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai cash dividen disebut dividend pay out ratio (Bambang Riyanto, 1995 : 226).

$$\text{Dividend Per Share (DPS)} = \frac{\text{Devidend } t}{\text{Jmlh Lbr Shm yg beredar}}$$

2.2.10. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Per Share

Menurut Bambang Riyanto (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi dividen yaitu: (1) Current ratio. Posisi likuiditas perusahaan (*Current Ratio*) *Current ratio* merupakan salah satu ukuran rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang/kewajiban lancar

(*current liability*). Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk di dalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang). Berdasar uraian tersebut maka *current ratio* diprediksikan mempunyai pengaruh positif terhadap dividen per lembar saham. Karena dividen merupakan cash outflow, maka dividen tergantung pada kemampuan membayar dari perusahaan tersebut. (2) *Debt to equity ratio*. Kebutuhan dana untuk membayar hutang (*Debt to Equity Ratio*), mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka *debt to equity ratio* diprediksikan mempunyai pengaruh negatif terhadap dividen per lembar saham. (3) *Earning Per Share*. Tingkat pertumbuhan perusahaan (*Earning Per Share*) merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar *earning after tax* maka pendapatan dividen kas per lembar saham (*cash dividend per share*) yang akan diterima oleh para pemegang saham biasa (*common stock*) juga semakin besar. Hal tersebut dengan asumsi jika dividen bagi para pemegang saham minoritas dan jumlah saham yang beredar (saham biasa) relatif tetap. Berdasarkan uraian diatas, maka *earning per share* diprediksikan mempunyai pengaruh positif terhadap dividen per lembar saham. Dan (4) *Devidend Per Share* tahun sebelumnya (*DPS-1*). Pada umumnya perusahaan tidak bersedia mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan dan akan meningkatkan

dividen apabila peningkatan itu dapat dipertahankan untuk tahun-tahun selanjutnya. Dividen yang stabil dapat memberikan kesan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek di masa yang akan datang. Apabila dividen tidak diturunkan walaupun keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut turun maka kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan lebih besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka devidend per share tahun sebelumnya diprediksikan mempunyai pengaruh positif terhadap dividen per lembar saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok dari perusahaan-perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 yang paling tidak pernah membagikan dividen satu kali pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sengaja dipilih agar dapat mewakili populasinya. Pertimbangan dalam penelitian sampel adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang membagikan dividen pada tahun 2002 sampai dengan 2004.

3.2. Pendekatan Studi

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

3.3. Data Yang Dibutuhkan

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Daftar perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta yang pernah membagikan dividen pada tahun 2002–2004. Berikut ini adalah daftar nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan-Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan Sampel	No	Kode	Perusahaan Sampel
1	AALI	Astra Argo Lestari	9	ISAT	Indosat Tbk
2	ASGR	Astra Graphia Tbk	10	KAEF	Kimia Farma
3	AUTO	Astra Otoparts	11	MPPA	Matahari Putra Prima
4	BLTA	Berlian Laju Tanker	12	RALS	Ramayana Lestari Sentosa
5	DNKS	Dankos Laboratories	13	TINS	Tambang Timah
6	GGRM	Gudang Garam	14	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam
7	HMSP	HM Sampoerna	15	TLKM	Telkom
8	INDF	Indofood Sukses Makmur	16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

2. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian yang mana memuat Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Per Share tahun sebelumnya (DPS – 1), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Lembar Saham tahun ini. Serta informasi-informasi yang mendukung

yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di BEJ selama periode 2002-2004

3.4. Alat Pengumpul Data

- Studi Pustaka

Yaitu metode penelitian berdasar kepustakaan (mempelajari dan membaca buku, jurnal, literatur atau bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

- Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Jakarta dan Pojok BEJ di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 serta informasi lainnya yang diperoleh dari internet.

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai sumber, dianalisis dengan bantuan program komputer. Program yang digunakan adalah dengan menggunakan program bantu Microsoft Office khususnya pada program Excell dan untuk mengisi beberapa tambahan data dilakukan dengan bantuan program statistik yaitu program SPSS. Selanjutnya setelah seluruh data dari perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang diperoleh datanya dilakukan perhitungan beberapa

variabel yang diperlukan dalam observasi untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Kriteria pengujian

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan diatas maka dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Berganda. Analisis Regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen variabel) dengan variabel terikat (dependen variabel).

a. Variabel dependen yaitu:

Dividen Per Lembar Saham (DPS)

$$\text{Devidend Per Share (DPS)} = \frac{\text{Devidend t}}{\text{Jmlh Lbr Shm yg beredar}}$$

b. Variabel independen, yaitu:

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang jangka pendek}}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Utang lancar} + \text{utang jk panjang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

3. *Dividen Per Share Tahun Sebelumnya (DPS – 1)*

$$\text{DPS tahun sebelumnya} = \frac{\text{Devidend t-1}}{\text{Jmlh Lbr Shm yg beredar}}$$

4. *Earning Per Share (EPS)*

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jmlh Lbr Shm yg beredar}}$$

Persamaan Regresi Linier Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPS}_t = a + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{DPS}_{-1} + \beta_4 \text{EPS} + e$$

Dimana

DPS_t (Y) : *Dividen Per Share Tahun ini*

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Kemiringan permukaan regresi atau permukaan respon, β menyatakan koefisien regresi dari variabel X₁, X₂, X₃, X₄

X₁ : *Current Ratio (CR)*

X₂ : *Debt to Equity Ratio (DER)*

X₃ : *Dividend Per Share Tahun Sebelumnya (DPS – 1)*

X₄ : *Earning Per Share (EPS)*

e : Suku kesalahan, berdistribusi normal dengan rata-rata 0, untuk tujuan penelitian, e diasumsikan 0

Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang pengaruh variabel terikat dapat digunakan alat analisis statistik uji F dan uji T

1. *Pengujian secara serentak atau simultan (uji F)*

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel (Algifiari 1997: 64)

$H_0 : \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 ; \beta_4 = 0$ artinya diduga $X_1; X_2 ; X_3; X_4$ (variabel independen) secara serentak tidak mempengaruhi signifikan terhadap Y (variabel dependen). Menentukan level signifikansi dengan menggunakan F tabel sebesar 5%. Statistik F dapat dihitung dengan formula (Kuncoro 2001) sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR}{n - k} = \frac{SSR / K}{SSE / (n - k)}$$

SSR = Sum of Square Due To Regression = $\sum (Y - \hat{Y})^2$

SSE = Sum of Square error = $\sum (Y - \hat{Y})^2$

N = Jumlah observasi

K = jumlah parameter

MSR = Mean square due to regression

MSE = Mean of squarre due to error

Jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel-variabel

terikat. (Algifiari 1997: 64). Sehingga nilai F hitung dibanding dengan F tabel dengan kriteria

$H_0 = \text{tidak dapat ditolak bila } F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

$H_a = \text{tidak dapat ditolak bila } F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

2. *Pengujian secara parsial / individu (uji T)*

Uji parsial bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Algifiari, 1997:61)

$$H_a = a + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 DPS - 1 + \beta_4 EPS + e$$

Artinya masing-masing variabel bebas CR, DER, DPS - 1 dan EPS merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel yang terikat DPS. Menguji hipotesis dengan rumus, menentukan level signifikan dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan statistik t. Statistika t hitung dihitung dari formula sebagai berikut:

$$t = (b_1 - 0) / S = b_1 / S$$

Dimana S = deviasi standar, yang dilihat dari akar varian. Varians (variance) atau S^2 diperoleh dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasan (degree of Freedom) dengan kata lain

$$S^2 = \frac{SSE}{n - k}$$

Dimana n = jumlah observasi, k = jumlah parameter dalam model termasuk intercept

Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

No	Hipotesa	Ho	H1
1.	Current Ratio	$\beta_1 = 0$	$\beta_1 > 0$
2.	Debt to Equity Ratio	$\beta_2 = 0$	$\beta_2 > 0$
3.	Dividen Per Share tahun sebelumnya	$\beta_3 = 0$	$\beta_3 > 0$
4.	Earning Per Share	$\beta_4 = 0$	$\beta_4 > 0$

Nilai dari penelitian (t hitung) yang didapat selanjutnya dibandingkan dengan t tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan berupa:

Ho = tidak dapat ditolak bila t hitung < t tabel

Ha = tidak dapat ditolak bila t hitung > t tabel

3. Menghitung koefisien diterminasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel-variabel tergantung yaitu dengan menggunakan:

$$R^2 = \frac{Jk(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien diterminasi yang artinya besarnya pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 secara bersama-sama terhadap Y.

jk (reg): Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat regresi

Untuk menguji persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

K : Jumlah variabel bebas

N : Ukuran sampel Σ perusahaan

Kriteria Pengujian:

Jika $F_h > F_t$ dengan taraf nyata yang dipilih dengan df pembilang tertentu dan df penyebut maka sapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier adalah signifikan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 – 2004 maka diperoleh informasi mengenai data-data keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir. Bab ini menyajikan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 16 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 dengan kriteria perusahaan tersebut selalu membagikan dividen untuk setiap tahunnya. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel XP dan SPSS versi 12.0.

Dengan adanya analisis ini akan dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara serentak dan bagaimana pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan analisis pula variabel independen apa yang mempengaruhi variabel dependen paling dominan. Sebelum melakukan analisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan pengukuran untuk mengetahui kondisi umum dan perkembangan masing-masing variabel penelitian. Langkah pertama dari analisa ini adalah menghitung variabel yang mempengaruhi dividen perlembar saham pada kurun waktu 2002 – 2004. Variabel yang mempengaruhi dividen per lembar saham adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya (DPS – 1)*

dan *Earning Per Share* (EPS). Selanjutnya menentukan tingkat signifikansi atau variabel apa saja yang signifikan mempengaruhi dividen per lembar saham yang dihitung dengan alat regresi linier berganda.

4.1. Menghitung Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis pertama dianalisis dengan menggunakan analisa regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengukur variabel-variabel bebas yang menjadi faktor-faktor dari kebijakan dividen pada suatu perusahaan, dalam hal ini dirumuskan sebagai berikut.

$$DPS_t = a + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 DPS_{-1} + \beta_4 EPS + e$$

Dimana

DPS_t (Y) : *Dividen Per Share Tahun ini*

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Kemiringan permukaan regresi atau permukaan respon, β menyatakan koefisien regresi dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4

X_1 : *Current Ratio* (CR)

X_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_3 : *Dividend Per Share Tahun Sebelumnya* (DPS – 1)

X_4 : *Earning Per Share* (EPS)

e : Suku kesalahan, berdistribusi normal dengan rata-rata 0, untuk tujuan penelitian, e diasumsikan 0

Dengan menggunakan regresi linier berganda maka penelitian ini menggunakan program bantu statistik yaitu program SPSS dengan harapan dapat memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat menjawab hipotesis seperti yang ada dibawah ini

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share (EPS)* secara secara bersama-sama terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 – 2004.

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share (EPS)* secara secara bersama-sama terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 – 2004.

Berikut ini akan ditampilkan tabel hasil dari variabel-variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.1

Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Per Share tahun sebelumnya Earning Per Share (EPS) dan Devidend Per Share(DPS) pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 – 2004

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS	CR	DER	DPS - 1	DPS
1	Astra Argo Lestari	2002	150	0.99	0.97	10	60
		2003	982	1.28	0.88	60	90
		2004	509	121	0.6	90	150
2	Asra Graphia	2002	242	2.7	2.7	10	11
		2003	16	4.76	1.98	11	12
		2004	28	1.98	4.76	12	86
3	Astra Otopart	2002	343	1.97	0.75	65	85
		2003	273	1.65	0.52	85	50
		2004	381	1.43	0.62	50	80
4	Berlian Laju Tanker	2002	51	1.98	1.6	162	13
		2003	72	1.46	1.98	42	15
		2004	59	1.35	1.62	58	15
5	Dankos laboratories	2002	104	2.49	1.38	20	20
		2003	930	1.82	20	20	10
		2004	930	311	0.81	10	5
6	Gudang Garam	2002	1.085	2.08	0.59	300	300
		2003	930	1.68	0.58	300	300
		2004	930	1.97	0.69	300	500
7	HM Sampoerna	2002	371	3.35	0.85	25	50
		2003	313	210	0.73	50	120
		2004	454	4.08	1.31	120	275
8	Indofood Sukses	2002	28	1.65	3.16	25	28
		2003	86	1.47	2.58	28	28
		2004	64	1.91	2.5	28	18
9	Indosat	2002	325	1.59	1.08	561	146
		2003	1.175	1.39	1.15	146	145

**Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Per Share tahun
sebelumnya Earning Per Share (EPS) dan Devidend Per Share(DPS) pada
perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45
di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 – 2004**

		2004	309	2.18	1.1	146	154
10	Kimia farma	2002	6	1.97	0.53	10.72	6
		2003	8	2.03	0.81	1.913	8
		2004	14	1.52	0.44	3	14
		2002	39	1.43	0.97	10	39
11	Matahari Putra Prima	2003	43	1.51	0.93	85	43
		2004	46	1.14	1.43	13	46
		2002	214	1.8	0.71	100	214
12	Ramayana Lestari Sentosa	2003	217	2.19	0.67	100	217
		2004	45	1.93	0.54	120	45
		2002	27	2.69	0.49	53	27
13	Tambang Timah	2003	2.669	2.38	0.48	59	68
		2004	358	2.49	0.6	68	162
		2002	126	2.68	0.46	162	63
14	Tambang Batubara B. Asam	2003	99	3.78	0.49	42	58
		2004	197	3.6	0.41	58	86
		2002	798	1.09	2.03	211	331
15	Telkom	2003	302	0.79	1.69	331	331
		2004	304	0.8	1.53	331	7
		2002	1.282	2.27	0.53	350	500
16	Unilever Indonesia	2003	1.282	1.62	0.63	500	80
		2004	192	1.78	0.54	80	80

Hipotesis diatas setelah dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil perhitungan rata-rata dan deviasi standar dari variabel independen dengan variabel dependen

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
DPS	108.1458	123.53034	48
CR	15.2646	55.44624	48
DER	1.5500	2.85162	48
DPS_1	112.9715	132.06264	48
EPS	248.3853	290.62070	48

a. Devidend Per Share

Dari tabel diatas hasil analisis statistik diskriptif diketahui bahwa variabel Devidend Per Share (DPS) untuk pengujian seluruh tahun mempunyai mean sebesar 108.1458 hal ini berarti bahwa rata-rata dari DPS pada 48 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 selama tiga tahun adalah sebesar 108.1458 dengan deviasi standar 123.53034 yang menunjukkan terjadi penyimpangan terhadap variabel DPS sebesar 123.53034 dari rata-ratanya yaitu 108.1458.

b. Current Ratio

Dari tabel diatas hasil analisis statistik diskriptif diketahui bahwa variabel Current Ratio untuk pengujian seluruh tahun mempunyai mean sebesar 15.2646 hal ini berarti bahwa rata-rata dari DPS pada 48 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 selama tiga tahun adalah sebesar 15.2646 dengan deviasi standar 55.44624

yang menunjukkan terjadi penyimpangan terhadap variabel DPS sebesar 55.44624 dari rata-ratanya yaitu 15.2646.

c. Debt to Equity Ratio

Dari tabel diatas hasil analisis statistik diskriptif diketahui bahwa variabel Current Ratio untuk pengujian seluruh tahun mempunyai mean sebesar 1.5500 hal ini berarti bahwa rata-rata dari DPS pada 48 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 selama tiga tahun adalah sebesar 1.5500 dengan deviasi standar 2.85162 yang menunjukkan terjadi penyimpangan terhadap variabel DPS sebesar 2.85162 dari rata-ratanya yaitu 1.5500.

d. Deviden Per Share tahun sebelumnya

Dari tabel diatas hasil analisis statistik diskriptif diketahui bahwa variabel Current Ratio untuk pengujian seluruh tahun mempunyai mean sebesar 112.9715 hal ini berarti bahwa rata-rata dari DPS pada 48 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 selama tiga tahun adalah sebesar 112.9715 dengan deviasi standar 132.06264 yang menunjukkan terjadi penyimpangan terhadap variabel DPS sebesar 132.06264 dari rata-ratanya yaitu 112.9715.

e. Earning Per Share

Dari tabel diatas hasil analisis statistik diskriptif diketahui bahwa variabel Current Ratio untuk pengujian seluruh tahun mempunyai mean sebesar 248.3853 hal ini berarti bahwa rata-rata dari DPS pada 48 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 selama tiga tahun adalah sebesar 248.3853 dengan deviasi standar 290.620770

yang menunjukkan terjadi penyimpangan terhadap variabel DPS sebesar 290.620770 dari rata-ratanya yaitu 248.3853.

4.2. Analisis Dan Pembahasan

Tabel 4.3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	37.073	22.308		1.662	.104	-7.917	82.064						
	CR	-.352	.280	-.158	-1.257	.215	-.918	.213	-.076	-.188	-.142	.806	1.241	
	DER	-9.422	5.363	-.218	-1.757	.086	-20.238	1.393	-.163	-.259	-.198	.833	1.201	
	DPS_1	.436	.112	.488	3.882	.000	.209	.662	.575	.509	.438	.885	1.130	
	EPS	.168	.056	.398	3.004	.004	.055	.281	.343	.416	.339	.734	1.362	

a. Dependent Variable: DPS

Dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DPS = 37.037 - 0.352 CR - 9.422 DER + 0.436 DPS - 1 + 0.168 EPS + e$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi terbesar adalah 0.436 yang merupakan koefisien regresi variabel devidend per share tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa deviden per share tahun sebelumnya paling dominan mempengaruhi devidend per share tahun sekarang. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan pula sebagai berikut:

4.2.1. Makna Konstanta

Konstanta 37.037 menyatakan bahwa jika tidak ada current ratio, debt to equity ratio, dividen per share tahun sebelumnya dan earning per share maka deviden per share sebesar 37.037 %

4.2.2. Makna Koefisien Current Ratio (X1)

Koefisien regresi variabel current ratio (CR) bertanda negatif sebesar -0.352, berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain current ratio dalam keadaan tetap) jika Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 % maka Devidend Per Share akan mengalami penurunan sebesar -0.352.

4.2.3. Makna Koefisien Debt to Equity Ratio (X2)

Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (DER) bertanda negatif sebesar -9.422, berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain Debt to Equity Ratio dalam keadaan tetap) jika Debt to Equity Ratio mengalami peningkatan sebesar 1 % maka Devidend Per Share akan mengalami penurunan sebesar -9.422.

4.2.4. Makna Koefisien Devidend Per Share Tahun Sebelumnya (X3)

Koefisien Devidend Per Share Tahun Sebelumnya (DPS-1) bertanda positif sebesar 0.436, berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain DPS-1 tetap), jika DPS - 1 mengalami peningkatan sebesar 1% maka devidend Per Share akan meningkat sebesar 0.436 %

4.2.5. Makna Koefisien Earning Per Share (X4)

Koefisien Earning Per Share Tahun Sebelumnya (EPS) bertanda positif sebesar 0.168, berarti pada kondisi *ceteris paribus* (variabel selain EPS tetap), jika EPS mengalami peningkatan sebesar 1% maka Devidend Per Share akan meningkat sebesar 0.168 %.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Pengujian secara serentak atau simultan (uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel (Algifiari 1997: 64). Dalam hal ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam hipotesis serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap devidend per share. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat besarnya F hitung dibanding dengan F tabel pada derajat kepercayaan tertentu. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel berarti H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun bila sebaliknya, F hitung lebih besar dari F tabel berarti H_0 ditolak jadi, secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan F tabel sebesar 5%. Statistik F dapat dihitung dengan formula (Kuncoro 2001) sebagai berikut:

$$F = \frac{SSE}{n - k} = \frac{SSR / K}{SSE / (n - k)}$$

SSR = Sum of Square Due To Regression = $\sum (Y - \hat{Y})^2$

SSE = Sum of Square error = $\sum (Y - Y)^2$

N = Jumlah observasi

K = jumlah parameter

MSR = Mean square due to regression

MSE = Mean of squarre due to error

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (H_1 diterima) artinya variabel independen secara bersama-sama signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (H_1 ditolak) artinya variabel independen secara bersama-sama signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan program bantu statistik yaitu dengan program SPSS, maka diperoleh uji F (F-Test) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji F

ANOVA^b

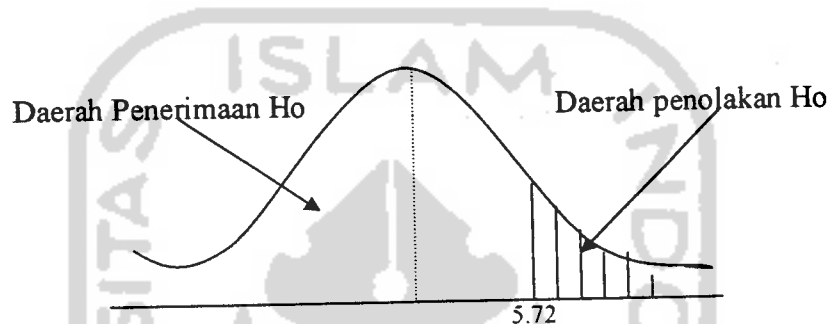
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323704.0	4	80925.990	8.843	.000 ^a
	Residual	393504.0	43	9151.256		
	Total	717208.0	47			

a. Predictors: (Constant), EPS, DPS_1, DER, CR

b. Dependent Variable: DPS

Analisis dari output pada tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 8.843 dengan signifikansi 0.000^a

Gambar 4.1
Nilai Tabel Distribusi F



Dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5% maka didapat nilai F tabel adalah 5.72 (dicari dari tabel nilai kritis sebaran F, residual pada 43, regresi 4). Karena ternyata $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $8.843 > 5.72$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima) artinya variabel independen secara bersama-sama signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (devidend per share). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan/serentak berpengaruh terhadap Dividen Per Lembar Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta terbukti.

4.3.2. Pengujian secara individu/parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Algifiari, 1997:61)

$$H_a = a + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 DPS + \beta_4 EPS + e$$

Artinya masing-masing variabel bebas Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share tahun sebelumnya dan Earning Per Share merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel yang terikat Dividend Per Share. Menguji hipotesis dengan rumus, menentukan level signifikan dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan statistik t. Statistik t hitung dihitung dari formula sebagai berikut:

$$t = (b_1 - 0) / S = b_1 / S$$

Dimana S = deviasi standar, yang dilihat dari akar varian. Varians (variance) atau S^2 diperoleh dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasan (degree of Freedom) dengan kata lain

$$S^2 = \frac{SSE}{n - k}$$

Dimana n = jumlah observasi, k = jumlah parameter dalam model termasuk intercept. Nilai dari penelitian (t hitung) yang didapat selanjutnya dibandingkan dengan t tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan berupa:

Ho = tidak dapat ditolak bila t hitung < t tabel

Hi = tidak dapat ditolak bila t hitung > t tabel

a. Pengaruh Current Ratio terhadap Devidend Per Share

Menguji hipotesis dengan rumus, menentukan level signifikansi dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 % dengan N 48 maka hipotesa yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan dari Current Ratio terhadap DPS

Hi : Ada pengaruh positif dan signifikan dari Current Ratio terhadap DPS

Hasil analisis output, t hitung sebesar -1.257 dengan signifikansi 0.215. Dari taraf signifikansi α 5% pada tabel distribusi diperoleh nilai t adalah 2.021. Karena statistik t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1.257 < 2.021$) maka Ho diterima dan Hi ditolak atau koefisien regresi tidak signifikan. Artinya Current Ratio secara signifikan positif mempengaruhi DPS tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya signifikan t (sig t) sebesar 0.215 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0.05).

Nilai koefisien current ratio adalah sebesar - 0.158. Arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan current ratio akan menyebabkan DPS mengalami penurunan. Hasil pengujian hipotesis variabel current ratio dengan melakukan uji satu sisi (one tail) menunjukkan t hitung sebesar -1.257 (tidak signifikan). Arah hubungan koefisien adalah negatif. Hasil

penelitian ini tidak dapat mendukung hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara current ratio dan dividend per share.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Edi Susanto (2002) yang menyatakan bahwa current ratio tidak signifikan berpengaruh terhadap dividen pada perusahaan yang listing di BEJ tahun 1999. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adedeji (1998) yang menyatakan bahwa likuiditas bukan digunakan untuk membayar dividen tetapi dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen, guna memanfaatkan kesempatan investasi yang ada serta untuk biaya operasional.

Salah satu alasan yang dapat diajukan adalah perusahaan yang berkembang dan menguntungkan mungkin tidak likuid karena dana yang dimilikinya digunakan untuk keperluan aktiva tetap dan modal kerja permanen. Manajemen perusahaan biasanya ingin mempertahankan tingkat likuiditas tertentu untuk memberikan perlindungan dan fleksibilitas keuangan terhadap ketidakpastian. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan mungkin melakukan penolakan untuk membayar dividen dalam jumlah besar.

b. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Devidend Per Share

Menguji hipotesis dengan rumus, menentukan level signifikansi dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 % dengan N 48 maka hipotesa yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan dari Debt to Equity Ratio terhadap DPS

Hi : Ada pengaruh positif dan signifikan dari Debt to Equity Ratio terhadap DPS

Hasil analisis output, t hitung sebesar -1.757 dengan signifikansi 0.086. Dari taraf signifikansi α 5% pada tabel distribusi diperoleh nilai t adalah 2.021. Karena statistik t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1.757 < 2.021$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau koefisien regresi tidak signifikan. Artinya Debt to Equity ratio secara signifikan positif mempengaruhi DPS tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya signifikansi t (sig t) sebesar 0.086 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0.05).

Nilai koefisien DER adalah sebesar -0.218 arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DER akan menyebabkan DPS mengalami penurunan dan hal ini sesuai dengan prediksi yang diharapkan. Hasil pengujian hipotesis variabel debt to equity ratio dengan menggunakan uji satu sisi (one tail) menunjukkan t hitung sebesar -1.757 (tidak signifikan). Walaupun arah hubungan koefisien adalah negatif dan sesuai dengan prediksi, pengujian ini tidak berhasil mendukung hipotesis yang diajukan karena debt to equity ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap devidend per share.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Patrington (dalam Sunarto dan Andi Kartika, 2003) yang menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pembayaran deviden yang semakin rendah. Dengan kata lain, debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap devidend per share.

c. Pengaruh Devidend Per Share Tahun Sebelumnya (DPS-1) terhadap DPS_t

Menguji hipotesis dengan rumus, menentukan level signifikansi dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 % dengan N 48 maka hipotesa yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan dari Devidend Per Share Tahun Sebelumnya terhadap DPS

Hi : Ada pengaruh positif dan signifikan dari Devidend Per Share Tahun Sebelumnya terhadap DPS

Hasil analisis output, t hitung sebesar 3.882 dengan signifikansi 0.000. Dari taraf signifikansi α 5% pada tabel distribusi diperoleh nilai t adalah 2.021. Karena statistik t hitung lebih besar dari t tabel ($3.882 > 2.021$) maka Ho ditolak dan Hi diterima atau koefisien regresi signifikan. Artinya Devidend Per Share Tahun Sebelumnya secara signifikan positif mempengaruhi DPS terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya signifikan t (sig t) sebesar 0.000 dimana signifikansi ini jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan (0.05).

Nilai koefisien DPS-1 adalah sebesar 0.466. Arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah positif hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPS-1 akan meyebabkan DPS mengalami kenaikan dan hal ini sesuai dengan prediksi yang diharapkan. Hasil pengujian hipotesis variabel devidend per share tahun sebelumnya dengan melakukan uji satu sisi (one tail) menunjukkan t hitung sebesar 3.882. Arah hubungan koefisien adalah positif. Pengujian ini berhasil mendukung hipotesis yang

diajukan yaitu Devidend Per Share tahun sebelumnya mempunyai pengaruh positif terhadap Devidend Per Share. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh litner (1956) sebagaimana dikutip dalam Mutaminah dan Sulisty (2000) yang menyatakan bahwa pada umumnya perusahaan tidak bersedia untuk mengurangi besarnya dividen sehingga deviden per share tahun sekarang dipengaruhi oleh devidend per share tahun sebelumnya.

d. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Devidend Per Share

Menguji hipotesis dengan rumus, menentukan level signifikansi dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 % dengan N 48 maka hipotesa yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan dari Earning Per Share terhadap DPS

Hi : Ada pengaruh positif dan signifikan dari Earning Per Share terhadap DPS

Hasil analisis output, t hitung sebesar 3.004 dengan signifikansi 0.004. Dari taraf signifikansi α 5% pada tabel distribusi diperoleh nilai t adalah 2.021. Karena statistik t hitung lebih besar dari t tabel ($3.004 > 2.021$) maka Ho ditolak dan Hi diterima atau koefisien regresi signifikan. Artinya Earning Per Share Tahun Sebelumnya secara signifikan positif mempengaruhi DPS terbukti. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya signifikan t (sig t) sebesar 0.004 dimana signifikansi ini jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan (0.05).

Nilai koefisien EPS adalah sebesar 0.396. Arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan EPS akan

menyebabkan DPS mengalami kenaikan dan hal ini sesuai dengan prediksi yang diharapkan. Hasil pengujian hipotesis variabel earning per share dengan melakukan uji satu sisi (one tail) menunjukkan t hitung sebesar 3.004. Arah koefisien adalah positif.

Pengujian ini berhasil mendukung hipotesis yang diajukan yaitu Earning Per Share mempunyai pengaruh positif terhadap Dividend Per Share.

Hasil penelitian yang diajukan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aharoni dan Swary (1980) yang telah melakukan penelitian pada saham-saham yang tercatat di New York Stock Exchange dan mengemukakan bahwa pengumuman earning dan pengumuman perubahan dividen memberi informasi yang bermanfaat bagi investor yang tercermindari perubahan harga saham. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Surasni (1998) yang juga menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap Dividen Per Share pada perusahaan manufaktur yang listing di BEJ periode 1993-1995

Salah satu alasan yang dapat diajukan adalah dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Oleh karena itu dividen diambilkan dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tentu saja akan mempengaruhi besarnya dividen.

4.3.3. Menghitung koefisien determinasi (R^2) dengan nilai F tabel

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel-variabel tergantung yaitu dengan menggunakan:

$$R^2 = \frac{Jk(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi yang artinya besarnya pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 secara bersama-sama terhadap Y .

$Jk(\text{reg})$: Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat regresi

Untuk menguji persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan:

K : Jumlah variabel bebas

n : Ukuran sampel \sum perusahaan

Kriteria Pengujian:

Jika $F_h > F_t$ dengan taraf nyata yang dipilih dengan df pembilang tertentu dan df penyebut maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier adalah signifikan.

Tabel 4.5
Hasil perhitungan koefisien diterminasi (R²) dengan nilai F tabel

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.672 ^a	.451	.400	95.66220	.451	8.843	4	43	.000	2.736

a. Predictors: (Constant), EPS, DPS_1, DER, CR
 b. Dependent Variable: DPS

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa koefisien diterminasi menunjukkan nilai sebesar 0.451 atau 45.1 %. Koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari hasil olahan dengan menggunakan program statistik SPSS diperoleh nilai koefisien diterminasi sebesar 0.451 yang berarti variabel independen (current ratio, debt to equity ratio, devidend per share tahun sebelumnya dan earning per share / X₁, X₂, X₃ dan X₄) terhadap perubahan variabel dependen (devidend per share / Y) adalah 45.1 % sedangkan sisanya adalah 54,9 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel independen seperti kontrol, inflasi, pembiayaan dan lain-lain. Dengan demikian hasil dari hasil R² menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hasil penilai Fh tabel dari hasil regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

$$F_h = \frac{45.1^2 / 4}{(1 - 45.1^2) (48 - 4 - 1)}$$

$$F_h = \frac{2034.01 / 4}{(1 - 2034.01) (43)}$$

$$F_h = \frac{508.5025}{(2033.01) (43)}$$

$$F_h = \frac{508.5025}{(87419.43)} = 0.0058168$$

Dari output diperoleh nilai F_h hitung 0.0058168. Dengan memperhatikan kriteria penolakan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak semua variabel independen seperti current ratio, debt to equity ratio, devidend per share tahun sebelumnya dan earning per share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap devidend per share.
- H_1 : Semua variabel independen seperti current ratio, debt to equity ratio, devidend per share tahun sebelumnya dan earning per share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap devidend per share.

Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5 %. Maka dari tabel distribusi t didapat 2.021 sehingga $0.0058168 < 2.021$ atau dengan kata lain t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak dapat menolak H_0 atau H_0 diterima, artinya bahwa dugaan peneliti bahwa rata-rata variabel independen adalah identik cukup beralasan atau signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah mengadakan pengumpulan, pengolahan serta analisis data terhadap laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta selama tiga tahun (2002-2004) maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Per Share tahun sebelumnya* dan *Earning Per Share* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap *Devidend Per Share*, hal ini dapat dilihat dengan nilai F hitung yang signifikan pada 5 % dan nilai F hitung > F tabel yaitu $8.843 > 2,589$. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0.451 yang berarti variabel independen (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *devidend per share tahun sebelumnya* dan *eaming per share / X₁, X₂, X₃ dan X₄*) terhadap perubahan variabel dependen (*devidend per share / Y*) adalah 45.1 % sedangkan sisanya adalah 54,9 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel independen seperti kontrol, inflasi, pembiayaan dan lain-lain. Dengan demikian hasil dari hasil R^2 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji

hasil penilai F_h tabel, dari output diperoleh F_h hitung sebesar 0.0058168. Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5 %. Maka dari tabel distribusi t didapat 2.021 sehingga $0.0058168 < 2.021$ atau dengan kata lain t hitung lebih kecil dari t tabel, artinya bahwa Tidak semua variabel independen seperti current ratio, debt to equity ratio, devidend per share tahun sebelumnya dan earning per share mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap devidend per share.

2. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel Dividend Per Share tahun sebelumnya ($DPS - 1$) dan Earning Per Share yang secara signifikan pada 5 % mempengaruhi Dividend Per Share. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t hitung untuk $DPS-1$ bahwa t hitung lebih besar dari T tabel ($3.882 > 2.021$) dan besarnya signifikan t ($sig\ t$) sebesar 0.000 dimana signifikansi ini jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan (0.05). serta arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah positif. Hasil T hitung Earning Per Share menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3.004 > 2.021$) dan besarnya signifikan t ($sig\ t$) sebesar 0.004 dimana signifikansi ini jauh lebih kecil dari level signifikansi yang digunakan (0.05), Arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah positif. Namun dari kedua variabel tersebut yang berpengaruh terhadap dividen adalah dividen per share tahun sebelumnya, karena mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dan juga

ditunjukkan dalam perhitungan regresi linier nilai DPS-1 adalah paling besar yaitu 0.436.

3. Sedangkan variabel lainnya seperti Current Ratio dan Debt to Total Aset tidak signifikan mempengaruhi Dividend Per Share. Karena statistik t hitung untuk Current Ratio lebih kecil dari t tabel ($-1.257 < 2.021$) dan signifikan t (sig t) sebesar 0.215 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0.05) serta nilai koefisiennya adalah sebesar -0.158 . Arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah negatif. Hasil T hitung untuk Debt to Equity Ratio menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1.757 < 2.021$) dan signifikan t (sig t) sebesar 0.086 dimana signifikansi ini jauh lebih besar dari level signifikansi yang digunakan (0.05) serta nilai koefisien DER adalah sebesar -0.218 arah koefisien regresi untuk variabel ini adalah negatif.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran Untuk Penelitian Berikutnya.

Dari hasil penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode purposive sampling yang membuat penelitian ini hanya berlaku untuk perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 saja, sehingga hasilnya bisa berlaku secara umum.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Per Share* tahun sebelumnya dan *Earning Per Share*, Diharapkan

penelitian berikutnya dapat menggunakan faktor lain yang ada dalam penelitian ini ataupun menggantikan dengan menggunakan variabel lain.

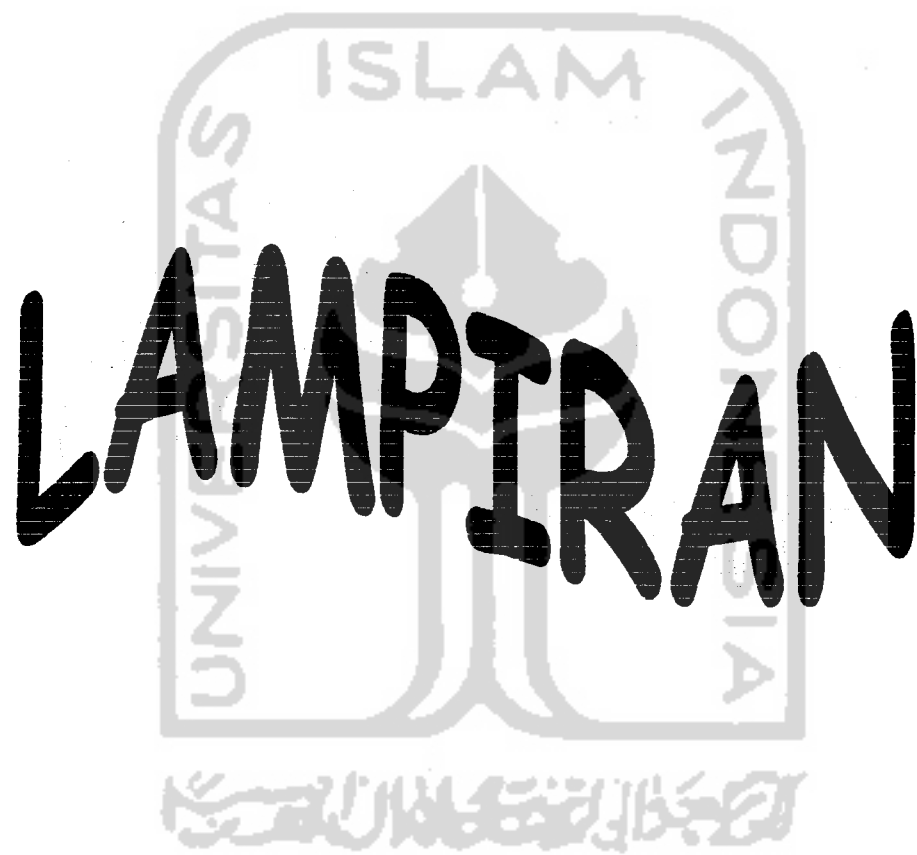
3. Hasil penelitian ini tidak bisa digunakan untuk memprediksikan kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang, karena sesuai dengan kriteria penelitian yang mungkin kurang stabil, maka tidak baik memprediksi atau meramalkan kebijakan yang akan datang. Akan tetapi model cukup baik untuk menerangkan apa yang telah terjadi dimasa lampau.
4. Perlunya mempertimbangkan informasi yang lain seperti kebijakan-kebijakan perusahaan tentang merger dan akuisisi disekitar perubahan pembayaran dividen untuk mengurangi resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Sarwoko. (1994). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Arthur J. Koewn. Dkk. (2000). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Terj). Salemba Empat: Jakarta
- Bambang Riyanto. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Bringham. Eugene F, *Manajemen Keuangan* (Terj). Erlangga. Jakarta 2001
- Mutaminah dan Sulisty. “*Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Dividen Per share Perusahaan-perusahaan yang Go Publik di BEJ*”. Ekobis Vol 1 No 3 September 2000.
- Milki Reza. Muhammad. 2004. *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Dividend Terhadap Tingkat Perubahan Saham Unggulan (Blue Chips Stock) Pada Perusahaan-Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2003*. Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII
- Robert Ang, 1997. *Buku pintar : Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia
- Singgih Santoso. 1999. *SPSS (Statistical Productand Service Solutions) Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Penerbit PT Alex Media Komputindo – kelompok Gramedia 2001
- Suad Husnan. 1998. *Manajaemen Keuangan Teori dan penerapan (keputusan Jangka Panjang)* Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Sunarto dan Andi Kartika, Maret 2003, “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Kas di BEJ*”, Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 1 No 1 hal 67-82, STIE Stikubank: Semarang.
- Surasni. (1998). *Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi DPS pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Listed di BEJ*

- Supranto, J. 1989. *Statistik: Teori dan aplikasi*. Edisi kelima jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Ekonesia
- Weston, J.Fled & Copeland Thomas, E. 1989. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Wijaya. Ir. 2000. *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0*. Alfabeta : Bandung
- Yuliana. Hairunnisa. (2004). “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deviden Per Share pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*”
- Zainal Mustofa. 1999. *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Daftar Nama Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Untuk Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan Sampel
1	AALI	Astra Argo Lestari
2	ASGR	Astra Graphia Tbk
3	AUTO	Astra Otoparts
4	BLTA	Berlian Laju Tanker
5	DNKS	Dankos Laboratories
6	GGRM	Gudang Garam
7	HMSP	HM Sampoerna
8	INDF	Indofood Sukses Makmur
9	ISAT	Indosat Tbk
10	KAEF	Kimia Farma
11	MPPA	Matahari Putra Prima
12	RALS	Ramayana Lestari Sentosa
13	TINS	Tambang Timah
14	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam
15	TLKM	Telkom
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Hasil Perhitungan Variabel bebas

Dividen Per Lembar Saham (DPS)

$$\text{Devidend Per Share (DPS)} = \frac{\text{Devidend t}}{\text{Jmlh Lbr Shm yg beredar}}$$

No	Nama Perusahaan	Tahun	DPS	No	Nama Perusahaan	Tahun	DPS
1	Astra Argo Lestari	2002	60	9	Indosat	2002	146
		2003	90			2003	145
		2004	150			2004	154
2	Asra Graphia	2002	11	10	Kimia farma	2002	6
		2003	12			2003	8
		2004	86			2004	14
3	Astra Otopart	2002	85	11	Matahari Putra Prima	2002	39
		2003	50			2003	43
		2004	80			2004	46
4	Berlian Laju Tanker	2002	13	12	Ramayana Lestari Sentosa	2002	214
		2003	15			2003	217
		2004	15			2004	45
5	Dankos laboratories	2002	20	13	Tambang Timah	2002	27
		2003	10			2003	68
		2004	5			2004	162
6	Gudang Garam	2002	300	14	Tambang Batubara B. Asam	2002	63
		2003	300			2003	58
		2004	500			2004	86
7	HM Sampoerna	2002	50	15	Telkom	2002	331
		2003	120			2003	331
		2004	275			2004	7
8	Indofood Sukses	2002	28	16	Unilever Indonesia	2002	500
		2003	28			2003	80
		2004	18			2004	80

Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang jangka pendek}}$$

No	Nama Perusahaan	Tahun	CR	No	Nama Perusahaan	Tahun	CR
1	Astra Argo Lestari	2002	0.99	9	Indosat	2002	1.59
		2003	1.28			2003	1.39
		2004	1.21			2004	2.18
2	Asra Graphia	2002	2.70	10	Kimia farma	2002	1.97
		2003	4.76			2003	2.03
		2004	1.98			2004	1.52
3	Astra Otopart	2002	1.97	11	Matahari Putra Prima	2002	1.43
		2003	1.65			2003	1.51
		2004	1.43			2004	1.14
4	Berlian Laju Tanker	2002	1.98	12	Ramayana Lestari Sentosa	2002	1.80
		2003	1.46			2003	2.19
		2004	1.35			2004	1.93
5	Dankos laboratories	2002	2.49	13	Tambang Timah	2002	2.69
		2003	1.82			2003	2.38
		2004	3.11			2004	2.49
6	Gudang Garam	2002	2.08	14	Tambang Batubara B. Asam	2002	2.68
		2003	1.68			2003	3.78
		2004	1.97			2004	3.60
7	HM Sampoerna	2002	3.35	15	Telkom	2002	1.09
		2003	2.10			2003	0.79
		2004	4.08			2004	0.80
8	Indofood Sukses	2002	1.65	16	Unilever Indonesia	2002	2.27
		2003	1.47			2003	1.62
		2004	1.91			2004	1.78

Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Utang lancar} + \text{utang jk panjang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

No	Nama Perusahaan	Tahun	DER	No	Nama Perusahaan	Tahun	DER
1	Astra Argo Lestari	2002	0.97	9	Indosat	2002	1.08
		2003	0.88			2003	1.15
		2004	0.60			2004	1.10
2	Asra Graphia	2002	2.70	10	Kimia farma	2002	0.53
		2003	1.98			2003	0.81
		2004	4.76			2004	0.44
3	Astra Otopart	2002	0.75	11	Matahari Putra Prima	2002	0.97
		2003	0.52			2003	0.93
		2004	0.62			2004	1.43
4	Berlian Laju Tanker	2002	1.60	12	Ramayana Lestari Sentosa	2002	0.71
		2003	1.98			2003	0.67
		2004	1.62			2004	0.54
5	Dankos laboratories	2002	1.38	13	Tambang Timah	2002	0.49
		2003	20			2003	0.48
		2004	0.81			2004	0.60
6	Gudang Garam	2002	0.59	14	Tambang Batubara B. Asam	2002	0.46
		2003	0.58			2003	0.49
		2004	0.69			2004	0.41
7	HM Sampoerna	2002	0.85	15	Telkom	2002	2.03
		2003	0.73			2003	1.69
		2004	1.31			2004	1.53
8	Indofood Sukses	2002	3.16	16	Unilever Indonesia	2002	0.53
		2003	2.58			2003	0.63
		2004	2.50			2004	0.54

Dividen Per Share Tahun Sebelumnya (DPS - 1)

$$\text{DPS tahun sebelumnya} = \frac{\text{Devidend t-1}}{\text{Jmlh Lbr Shm yg beredar}}$$

No	Nama Perusahaan	Tahun	DPS - 1	No	Nama Perusahaan	Tahun	DPS - 1
1	Astra Argo Lestari	2002	10	9	Indosat	2002	561
		2003	60			2003	146
		2004	90			2004	146
2	Asra Graphia	2002	10	10	Kimia farma	2002	10.72
		2003	11			2003	1.913
		2004	12			2004	3
3	Astra Otopart	2002	65	11	Matahari Putra Prima	2002	10
		2003	85			2003	85
		2004	50			2004	13
4	Berlian Laju Tanker	2002	162	12	Ramayana Lestari Sentosa	2002	100
		2003	42			2003	100
		2004	58			2004	120
5	Dankos laboratories	2002	20	13	Tambang Timah	2002	53
		2003	20			2003	59
		2004	10			2004	68
6	Gudang Garam	2002	300	14	Tambang Batubara B. Asam	2002	162
		2003	300			2003	42
		2004	300			2004	58
7	HM Sampoerna	2002	25	15	Telkom	2002	211
		2003	50			2003	331
		2004	120			2004	331
8	Indofood Sukses	2002	25	16	Unilever Indonesia	2002	350
		2003	28			2003	500
		2004	28			2004	80

Earning Per Share (EPS)

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jmlh Lbr Shm yg beredar}}$$

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS	No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS
1	Astra Argo Lestari	2002	150	9	Indosat	2002	325
		2003	982			2003	1.175
		2004	509			2004	309
2	Asra Graphia	2002	242	10	Kimia farma	2002	6
		2003	16			2003	8
		2004	28			2004	14
3	Astra Otopart	2002	343	11	Matahari Putra Prima	2002	39
		2003	273			2003	43
		2004	381			2004	46
4	Berlian Laju Tanker	2002	51	12	Ramayana Lestari Sentosa	2002	214
		2003	72			2003	217
		2004	59			2004	45
5	Dankos laboratories	2002	104	13	Tambang Timah	2002	27
		2003	930			2003	2.669
		2004	930			2004	358
6	Gudang Garam	2002	1.085	14	Tambang Batubara B. Asam	2002	126
		2003	930			2003	99
		2004	930			2004	197
7	HM Sampoerna	2002	371	15	Telkom	2002	798
		2003	313			2003	302
		2004	454			2004	304
8	Indofood Sukses	2002	28	16	Unilever Indonesia	2002	1.282
		2003	86			2003	1.282
		2004	64			2004	192

**Data Hasil Perhitungan Untuk Seluruh Variabel
Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45**

No	Nama Perusahaan	Tahun	EPS	CR	DER	DPS - 1	DPS
1	Astra Argo Lestari	2002	150	0.99	0.97	10	60
		2003	982	1.28	0.88	60	90
		2004	509	1.21	0.6	90	150
2	Asra Graphia	2002	242	2.7	2.7	10	11
		2003	16	4.76	1.98	11	12
		2004	28	1.98	4.76	12	86
3	Astra Otopart	2002	343	1.97	0.75	65	85
		2003	273	1.65	0.52	85	50
		2004	381	1.43	0.62	50	80
4	Berlian Laju Tanker	2002	51	1.98	1.6	162	13
		2003	72	1.46	1.98	42	15
		2004	59	1.35	1.62	58	15
5	Dankos laboratories	2002	104	2.49	1.38	20	20
		2003	930	1.82	20	20	10
		2004	930	3.11	0.81	10	5
6	Gudang Garam	2002	1.085	2.08	0.59	300	300
		2003	930	1.68	0.58	300	300
		2004	930	1.97	0.69	300	500
7	HM Sampoerna	2002	371	3.35	0.85	25	50
		2003	313	2.10	0.73	50	120
		2004	454	4.08	1.31	120	275
8	Indofood Sukses	2002	28	1.65	3.16	25	28
		2003	86	1.47	2.58	28	28
		2004	64	1.91	2.5	28	18
9	Indosat	2002	325	1.59	1.08	561	146
		2003	1.175	1.39	1.15	146	145
		2004	309	2.18	1.1	146	154
10	Kimia farma	2002	6	1.97	0.53	10.72	6
		2003	8	2.03	0.81	1.913	8
		2004	14	1.52	0.44	3	14

**Data Hasil Perhitungan Untuk Seluruh Variabel
Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45**

11	Matahari Putra Prima	2002	39	1.43	0.97	10	39
		2003	43	1.51	0.93	85	43
		2004	46	1.14	1.43	13	46
12	Ramayana Lestari Sentosa	2002	214	1.8	0.71	100	214
		2003	217	2.19	0.67	100	217
		2004	45	1.93	0.54	120	45
13	Tambang Timah	2002	27	2.69	0.49	53	27
		2003	2.669	2.38	0.48	59	68
		2004	358	2.49	0.6	68	162
14	Tambang Batubara B. Asam	2002	126	2.68	0.46	162	63
		2003	99	3.78	0.49	42	58
		2004	197	3.6	0.41	58	86
15	Telkom	2002	798	1.09	2.03	211	331
		2003	302	0.79	1.69	331	331
		2004	304	0.8	1.53	331	7
16	Unilever Indonesia	2002	1.282	2.27	0.53	350	500
		2003	1.282	1.62	0.63	500	80
		2004	192	1.78	0.54	80	80

LAMPIRAN II

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DPS	108.1458	123.53034	48
CR	15.2646	55.44624	48
DER	1.5500	2.85162	48
DPS_1	112.9715	132.06264	48
EPS	248.3853	290.62070	48

Correlations

		DPS	CR	DER	DPS_1	EPS
Pearson Correlation	DPS	1.000	-.076	-.163	.575	.343
	CR	-.076	1.000	-.070	-.142	.335
	DER	-.163	-.070	1.000	-.152	.287
	DPS_1	.575	-.142	-.152	1.000	.134
	EPS	.343	.335	.287	.134	1.000
Sig. (1-tailed)	DPS	.	.303	.133	.000	.008
	CR	.303	.	.319	.168	.010
	DER	.133	.319	.	.151	.024
	DPS_1	.000	.168	.151	.	.181
	EPS	.008	.010	.024	.181	.
N	DPS	48	48	48	48	48
	CR	48	48	48	48	48
	DER	48	48	48	48	48
	DPS_1	48	48	48	48	48
	EPS	48	48	48	48	48

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, DPS_1, ^a DER, CR		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPS

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.672 ^a	.451	.400	95.66220	.451	8.843	4	43	.000	2.736

a. Predictors: (Constant), EPS, DPS_1, DER, CR

b. Dependent Variable: DPS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323704.0	4	80925.990	8.843	.000 ^a
	Residual	393504.0	43	9151.256		
	Total	717208.0	47			

a. Predictors: (Constant), EPS, DPS_1, DER, CR

b. Dependent Variable: DPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	37.073	22.309		1.662	.104	-7.917	82.064						
	CR	-.352	.280	-.159	-1.257	.215	-.918	.213	-.078	-.189	-.142	.806	1.241	
	DER	-9.422	5.363	-.219	-1.757	.088	-20.238	1.383	-.163	-.259	-.198	.833	1.201	
	DPS_1	.438	.112	.498	3.882	.000	.209	.662	.509	.438	.438	.985	1.130	
	EPS	.168	.056	.306	3.004	.004	.055	.281	.343	.418	.339	.734	1.362	

a. Dependent Variable: DPS

Coefficient Correlations^a

Model			EPS	DPS_1	DER	CR
1	Correlations	EPS	1.000	-.268	-.375	-.413
		DPS_1	-.268	1.000	.247	.246
		DER	-.375	.247	1.000	.234
		CR	-.413	.246	.234	1.000
	Covariances	EPS	.003	-.002	-.113	-.006
		DPS_1	-.002	.013	.148	.008
		DER	-.113	.148	28.761	.351
		CR	-.006	.008	.351	.079

a. Dependent Variable: DPS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1												
(Constant)	37.073	22.309		1.662	.104	-7.917	82.064					
CR	-.352	.290	-.158	-1.257	.215	-.918	.213	-.076	-.188	-.142	.806	1.241
DER	-9.422	5.363	-.216	-1.757	.086	-20.238	1.393	-.163	-.259	-.198	.833	1.201
DPS_1	.438	.112	.468	3.882	.000	.206	.682	.575	.508	.438	.885	1.130
EPS	.168	.056	.396	3.004	.004	.055	.281	.343	.418	.339	.734	1.382

a. Dependent Variable: DPS

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	DPS
46	3.303	500.00

a. Dependent Variable: DPS

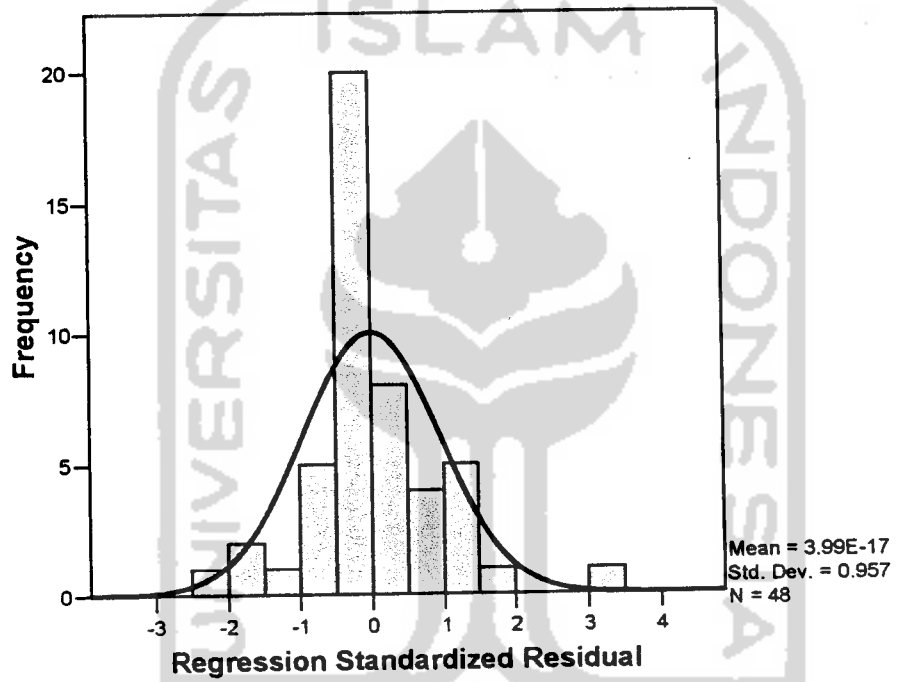
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.4696	325.5965	108.1458	82.98987	48
Std. Predicted Value	-1.285	2.620	.000	1.000	48
Standard Error of Predicted Value	15.196	91.650	26.590	15.857	48
Adjusted Predicted Value	-9.3394	393.6397	112.2316	89.76360	48
Residual	-210.838	315.93201	.00000	91.50096	48
Std. Residual	-2.204	3.303	.000	.957	48
Stud. Residual	-2.298	3.526	-.015	1.044	48
Deleted Residual	-247.640	360.10989	-4.08580	111.04335	48
Stud. Deleted Residual	-2.425	4.133	-.006	1.111	48
Mahal. Distance	.207	42.161	3.917	7.603	48
Cook's Distance	.000	.595	.051	.121	48
Centered Leverage Value	.004	.897	.083	.162	48

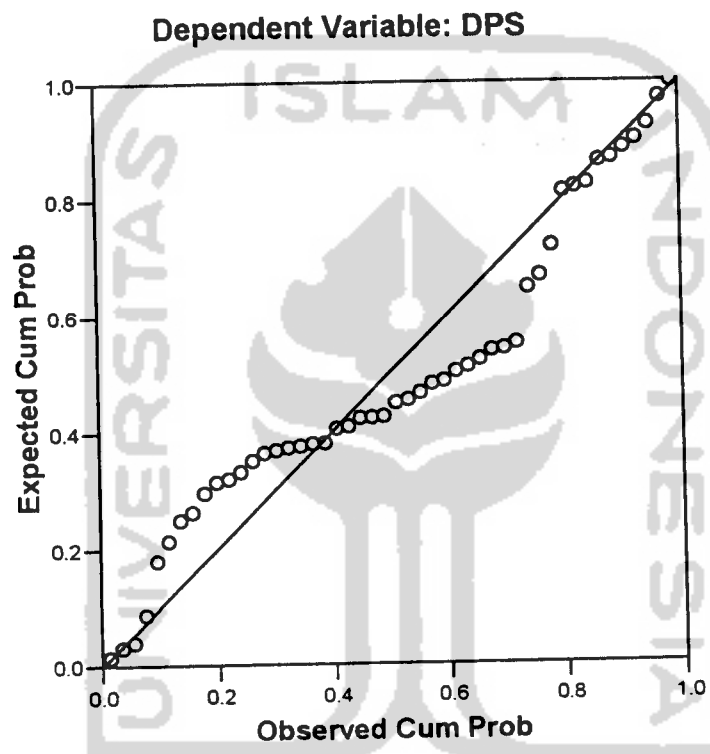
a. Dependent Variable: DPS

Histogram

Dependent Variable: DPS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel F (5 %)

d f	Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884	240.543	241.882
P 2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.785
e 4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
n 6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
y 8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
e 10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
b 12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
u 14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
t 16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118	2.071
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.232	2.163	2.106	2.059
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101	2.054
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077	2.030
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026

Sumber : Database Microsoft Excel;

Tabel F (5 %)

d f	Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069	2.022
P 52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066	2.018
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062	2.015
e 54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059	2.011
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055	2.008
n 56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052	2.005
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049	2.001
y 58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046	1.998
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043	1.995
e 60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037	1.990
b 62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035	1.987
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032	1.985
u 64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030	1.982
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027	1.980
t 66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025	1.977
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023	1.975
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021	1.973
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019	1.971
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998	1.950
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996	1.948
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052	1.995	1.947
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993	1.945
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992	1.944
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991	1.943
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989	1.941
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988	1.940
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987	1.939
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042	1.984	1.936
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983	1.935
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040	1.982	1.934
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981	1.933
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979	1.931
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978	1.930
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977	1.929
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976	1.928
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927

Sumber : Database Microsoft Excel;

Tabel t

dk	UJI SATU SISI					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	UJI DUA SISI					
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
1	1.0000	3.0777	6.3137	12.7062	31.821	63.656
2	0.8165	1.8856	2.9200	4.3027	6.9645	9.9250
3	0.7649	1.6377	2.3534	3.1824	4.5407	5.8408
4	0.7407	1.5332	2.1318	2.7765	3.7469	4.6041
5	0.7267	1.4759	2.0150	2.5706	3.3649	4.0321
6	0.7176	1.4398	1.9432	2.4469	3.1427	3.7074
7	0.7111	1.4149	1.8946	2.3646	2.9979	3.4995
8	0.7064	1.3968	1.8595	2.3060	2.8965	3.3554
9	0.7027	1.3830	1.8331	2.2622	2.8214	3.2498
10	0.6998	1.3722	1.8125	2.2281	2.7638	3.1693
11	0.6974	1.3634	1.7959	2.2010	2.7181	3.1058
12	0.6955	1.3562	1.7823	2.1788	2.6810	3.0545
13	0.6938	1.3502	1.7709	2.1604	2.6503	3.0123
14	0.6924	1.3450	1.7613	2.1448	2.6245	2.9768
15	0.6912	1.3406	1.7531	2.1315	2.6025	2.9467
16	0.6901	1.3368	1.7459	2.1199	2.5835	2.9208
17	0.6892	1.3334	1.7396	2.1098	2.5669	2.8982
18	0.6884	1.3304	1.7341	2.1009	2.5524	2.8784
19	0.6876	1.3277	1.7291	2.0930	2.5395	2.8609
20	0.6870	1.3253	1.7247	2.0860	2.5280	2.8453
21	0.6864	1.3232	1.7207	2.0796	2.5176	2.8314
22	0.6858	1.3212	1.7171	2.0739	2.5083	2.8188
23	0.6853	1.3195	1.7139	2.0687	2.4999	2.8073
24	0.6848	1.3178	1.7109	2.0639	2.4922	2.7970
25	0.6844	1.3163	1.7081	2.0595	2.4851	2.7874
26	0.6840	1.3150	1.7056	2.0555	2.4786	2.7787
27	0.6837	1.3137	1.7033	2.0518	2.4727	2.7707
28	0.6834	1.3125	1.7011	2.0484	2.4671	2.7633
29	0.6830	1.3114	1.6991	2.0452	2.4620	2.7564
30	0.6828	1.3104	1.6973	2.0423	2.4573	2.7500
31	0.6825	1.3095	1.6955	2.0395	2.4528	2.7440
32	0.6822	1.3086	1.6939	2.0369	2.4487	2.7385
33	0.6820	1.3077	1.6924	2.0345	2.4448	2.7333
34	0.6818	1.3070	1.6909	2.0322	2.4411	2.7284
35	0.6816	1.3062	1.6896	2.0301	2.4377	2.7238
36	0.6814	1.3055	1.6883	2.0281	2.4345	2.7195
37	0.6812	1.3049	1.6871	2.0262	2.4314	2.7154
38	0.6810	1.3042	1.6860	2.0244	2.4286	2.7116
39	0.6808	1.3036	1.6849	2.0227	2.4258	2.7079
40	0.6807	1.3031	1.6839	2.0211	2.4233	2.7045
41	0.6805	1.3025	1.6829	2.0195	2.4208	2.7012
42	0.6804	1.3020	1.6820	2.0181	2.4185	2.6981
43	0.6802	1.3016	1.6811	2.0167	2.4163	2.6951
44	0.6801	1.3011	1.6802	2.0154	2.4141	2.6923
45	0.6800	1.3007	1.6794	2.0141	2.4121	2.6896
46	0.6799	1.3002	1.6787	2.0129	2.4102	2.6870
47	0.6797	1.2998	1.6779	2.0117	2.4083	2.6846
48	0.6796	1.2994	1.6772	2.0106	2.4066	2.6822
49	0.6795	1.2991	1.6766	2.0096	2.4049	2.6800
50	0.6794	1.2987	1.6759	2.0086	2.4033	2.6778

dk	UJI SATU SISI					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	UJI DUA SISI					
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
51	0.6793	1.2984	1.6753	2.0076	2.4017	2.6757
52	0.6792	1.2980	1.6747	2.0066	2.4002	2.6737
53	0.6791	1.2977	1.6741	2.0057	2.3988	2.6718
54	0.6791	1.2974	1.6736	2.0049	2.3974	2.6700
55	0.6790	1.2971	1.6730	2.0040	2.3961	2.6682
56	0.6789	1.2969	1.6725	2.0032	2.3948	2.6665
57	0.6788	1.2966	1.6720	2.0025	2.3936	2.6649
58	0.6787	1.2963	1.6716	2.0017	2.3924	2.6633
59	0.6787	1.2961	1.6711	2.0010	2.3912	2.6618
60	0.6786	1.2958	1.6706	2.0003	2.3901	2.6603
61	0.6785	1.2956	1.6702	1.9996	2.3890	2.6589
62	0.6785	1.2954	1.6698	1.9990	2.3880	2.6575
63	0.6784	1.2951	1.6694	1.9983	2.3870	2.6561
64	0.6783	1.2949	1.6690	1.9977	2.3860	2.6549
65	0.6783	1.2947	1.6685	1.9971	2.3851	2.6536
66	0.6782	1.2945	1.6683	1.9966	2.3842	2.6524
67	0.6782	1.2943	1.6679	1.9960	2.3833	2.6512
68	0.6781	1.2941	1.6676	1.9955	2.3824	2.6501
69	0.6781	1.2939	1.6672	1.9949	2.3816	2.6490
70	0.6780	1.2938	1.6669	1.9944	2.3808	2.6479
71	0.6780	1.2936	1.6666	1.9939	2.3800	2.6469
72	0.6779	1.2934	1.6663	1.9935	2.3793	2.6458
73	0.6779	1.2933	1.6660	1.9930	2.3785	2.6449
74	0.6778	1.2931	1.6657	1.9925	2.3778	2.6439
75	0.6778	1.2929	1.6654	1.9921	2.3771	2.6430
76	0.6777	1.2928	1.6652	1.9917	2.3764	2.6421
77	0.6777	1.2926	1.6649	1.9913	2.3758	2.6412
78	0.6776	1.2925	1.6646	1.9908	2.3751	2.6403
79	0.6776	1.2924	1.6644	1.9905	2.3745	2.6395
80	0.6776	1.2922	1.6641	1.9901	2.3739	2.6387
81	0.6775	1.2921	1.6639	1.9897	2.3733	2.6379
82	0.6775	1.2920	1.6636	1.9893	2.3727	2.6371
83	0.6775	1.2918	1.6634	1.9890	2.3721	2.6364
84	0.6774	1.2917	1.6632	1.9886	2.3716	2.6356
85	0.6774	1.2916	1.6630	1.9883	2.3710	2.6349
86	0.6774	1.2915	1.6628	1.9879	2.3705	2.6342
87	0.6773	1.2914	1.6626	1.9875	2.3700	2.6335
88	0.6773	1.2912	1.6624	1.9873	2.3695	2.6329
89	0.6773	1.2911	1.6622	1.9870	2.3690	2.6322
90	0.6772	1.2910	1.6620	1.9867	2.3685	2.6316
91	0.6772	1.2909	1.6618	1.9864	2.3680	2.6309
92	0.6772	1.2908	1.6616	1.9861	2.3676	2.6303
93	0.6771	1.2907	1.6614	1.9858	2.3671	2.6297
94	0.6771	1.2906	1.6612	1.9855	2.3667	2.6291
95	0.6771	1.2905	1.6611	1.9852	2.3662	2.6286
96	0.6771	1.2904	1.6609	1.9850	2.3658	2.6280
97	0.6770	1.2903	1.6607	1.9847	2.3654	2.6275
98	0.6770	1.2903	1.6606	1.9845	2.3650	2.6269
99	0.6770	1.2902	1.6604	1.9842	2.3646	2.6264
100	0.6770	1.2901	1.6602	1.9840	2.3642	2.6259

Sumber : Database Microsoft Excel